

## ABSTRAK

**Putri Sri Winda Br. Gultom, NIM 1123371029 PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA WARGA BELAJAR PAKET A DI PKBM EMPHATY MEDAN SELAYANG. Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, 2016.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keaktifan WB dengan materi pelajaran IPA, media dan alat peraga yang di berikan tutor tidak professional, tutor kurang melibatkan WB selama proses pembelajaran. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar pada Warga belajar paket di PKBM EMPHATY Medan Selayang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Pendekatan Kontekstual Menurut Sanjaya (2006:225) “ Pendekatan Kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan warga belajar secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong warga belajar untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”. Teori tentang motivasi belajar Menurut Djaali (2006:101) “ mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah 38 orang WB Paket A. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (Kuesioner). Dan teknik analisis datanya menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (Dewi, 2010:188).

Hasil penelitian dapat diperoleh dengan menunjukkan kondisi awal motivasi belajar yaitu sebesar 66 dengan kategori sebanyak 4 orang warga belajar (10,5%) tergolong kategori tinggi dan Siklus I menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa sebesar 77 dengan kategori sebanyak 9 orang siswa (23,7%) tergolong kategori tinggi. Sedangkan akhir Siklus II menunjukkan skor motivasi belajar siswa sebesar 80 dengan sebanyak 32 orang siswa (84,2%) tergolong kategori tinggi. Maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan disbanding dari Siklus I dengan tingkat persentase tinggi sebesar 60,5%.